

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Studi ini dilakukan dengan tujuan menganalisis dan menguji pengaruh *Investment Opportunity Set*, *ESG Disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan *Institutional Ownership* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan 51 perusahaan sektor energi dengan total 153 data observasi. Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan *Random Effect Model*, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peluang investasi yang dimiliki perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.
2. *ESG Disclosure* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG belum menjadi prioritas investor dalam menilai perusahaan sektor energi.
3. *Institutional Ownership* tidak mampu memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan kepemilikan institusional belum mampu memperkuat hubungan antara peluang investasi dan nilai perusahaan.
4. *Institutional Ownership* tidak mampu memoderasi pengaruh *ESG Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *institutional ownership* belum mampu memperkuat hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil penelitian dan sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pengukuran ESG *disclosure* dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis* berbasis *checklist* indikator GRI Standards yang bersifat subjektif, penilaian ada atau tidaknya pengungkapan item tertentu bergantung pada interpretasi peneliti, sehingga berpotensi menimbulkan bias pengukuran antar observasi.
2. Penelitian ini mengobservasi data pada sampel yang terbatas akibat dari eliminasi yang dilakukan pada perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian selama tahun pengamatan.

5.3. Saran

Selain daripada simpulan dan keterbatasan yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Sektor energi memiliki keterkaitan erat dengan konsentrasi kepemilikan saham, mengingat karakteristik industrinya yang padat modal dengan kapitalisasi pasar yang sangat besar menyebabkan kendali perusahaan terkonsentrasi pada segelintir pemegang saham pengendali. Implikasinya, pengambilan keputusan strategis, termasuk kebijakan ESG dan investasi di dominasi oleh preferensi pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap ESG *disclosure* maupun keputusan investasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam atas indikator-indikator pembentuk nilai perusahaan.
2. Perusahaan utamanya pada sektor energi diharapkan tidak hanya meningkatkan peluang investasi dan pengungkapan ESG secara kuantitatif, tetapi juga memastikan bahwa keputusan investasi dan implementasi ESG mampu menciptakan nilai tambah yang nyata serta dikomunikasikan secara efektif kepada investor.
3. Bagi regulator terkait yaitu OJK dan BEI, diharapkan terus meningkatkan kebijakan dan monitoring terkait implementasi dan pengungkapan ESG. Peningkatan tersebut dapat berupa penyempurnaan standar pelaporan keberlanjutan, dan peningkatan kualitas serta konsistensi pengungkapan ESG melalui laporan keberlanjutan.